

I. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Perekonomian merupakan salah satu aspek yang sedang berkembang di Indonesia, begitu juga di kota Jember Jawa Timur. Dalam perkembangan ini, faktor yang sangat mendukung adalah mobilitas yang tinggi, baik mobilitas keuangan maupun personal. Kedua faktor ini saling mendukung karena keduanya saling tergantung satu sama lain. Kedua faktor ini dapat terjadi dalam satu kawasan yaitu kawasan perdagangan seperti: pasar, mall, dan masih banyak lagi.

Posisi dan letak parkir sudah ditentukan oleh Pemerintah Daerah, seharusnya ketika pengguna kendaraan memarkirkan kendaraannya harus diperhatikan ketepatannya dalam memosisikan letak parkir kendaraannya. Namun kenyataannya penggunaan lahan parkir sering tidak dipatuhi baik oleh pengguna maupun pengelola parkir, seperti penggunaan lahan parkir pada ruas jalan di Pasar Tanjung Jember yang melebihi kapasitas. Sehubungan dengan adanya masalah tersebut, maka dilakukan evaluasi lahan parkir yang ada pada ruas jalan Pasar Tanjung. Selain lokasi parkir tersebut dekat dengan pusat keramaian kota, juga berdekatan dengan pusat perbelanjaan, yaitu Pasar Tanjung Sendiri, dan Matahari Johar Plaza di kota Jember.

Pasar Tanjung merupakan pasar induk tradisional terbesar yang terletak di Kabupaten Jember dengan luas ± 24.970 m². Berbagai macam penjualan disediakan dan harganya juga lebih ekonomis sehingga banyak masyarakat terutama masyarakat menengah kebawah lebih memilih pasar Tanjung sebagai pusat tempat belanja sekaligus tempat distributor perdagangan mereka. Pada saat-saat itu

banyak pengunjung yang keluar-masuk ke pasar tanjung, yang dengan sendirinya menuntut ruang parkir yang cukup. Permintaan ruang parkir di pasar tanjung suatu saat dapat menjadi bermasalah ketika permintaan yang ada lebih besar dari kapasitas ruang parkir yang ada. Sehingga perlu menganalisa tentang kebutuhan cukup atau kurangnya kebutuhan ruang parkir offstreet di pasar tanjung.

1.2. Perumusan Masalah

1. Bagaimana Karakteristik parkir diluar badan jalan di pasar tanjung ?
2. Berapa tarikan atau bangkitan perjalanan yang menuju pasar tanjung?
3. Apakah kapasitas ruang parkir pada pasar tanjung masih mencukupi untuk menampung kendaraan yang parkir jika ditinjau dari karakteristik parkir ?
4. Bagaimana rekomendasi untuk pengolahan kebutuhan parkir dipasar tanjung?

1.3. Tujuan

1. Menganalisa karakteristik parkir kendaraan di luar badan jalan pasar tanjung.
2. Menghitung jumlah tarikan atau bangkitan perjalanan yang menuju pasar tanjung.
3. Meninjau karakteristik parkir untuk mengetahui kapasitas ruang parkir apakah masih dapat menampung kendaraan.

4. Memberikan rekomendasi (gambar pembangunan penambahan lahan parkir) untuk pengelolaan kebutuhan parkir dipasar tanjung.

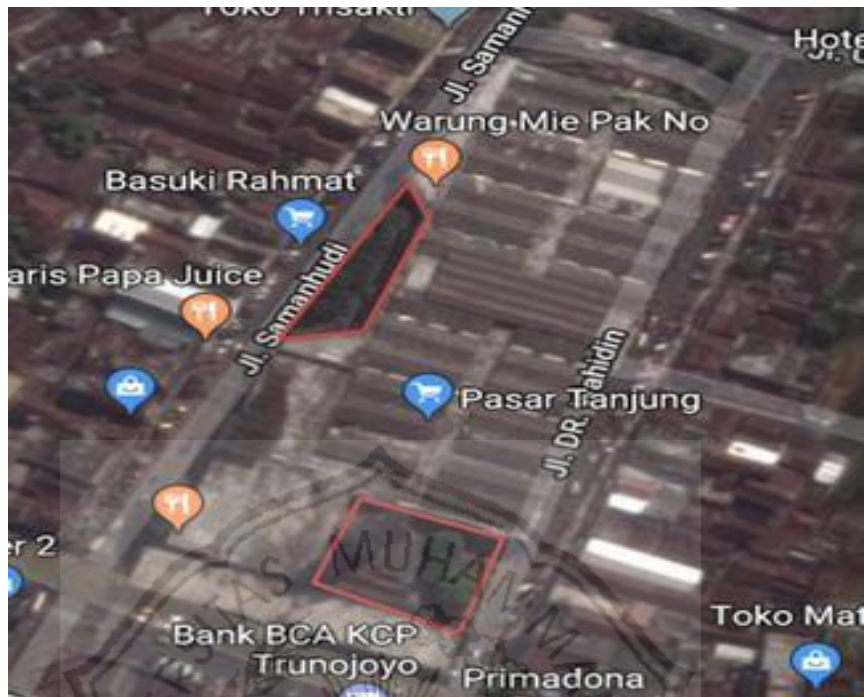
1.4. Batasan Penelitian

1. Survey dilakukan selama 7 kali didalam 1 bulan
2. Survey dilakukan ditempat studi ,Tepatnya di dalam pasar tanjung sisi jalan Dr.wahidin (lokasi 1), sisi kiri jalan samnhudi (lokasi 2) dan di sisi jalan untung suropati (lokasi 3). Survey dimulai selama 24 jam selama 7 kali / hari
3. Jenis kendaraan yang diamati adalah kendaraan beroda dua (sepeda motor) yang diparkir di ruang parkir Pasar Tanjung.
4. Pola kedatangan serta lama waktu parkir sepeda motor di Pasar Tanjung, dengan asumsi kendaraan yang memasuki pelataran parkir dihitung sebagai pengguna fasilitas parkir walau hanya sebentar.
5. Tidak menghitung tarif progresif ruang parkir pasar tanjung.

1.5. Manfaat

1. Mahasiswa dapat menganalisa dan mengevaluasi perparkiran, sehingga dapat menentukan fasilitas ruang parkir yang harus disediakan.
2. Memberikan rekomendasi penyelesaian masalah perparkiran sepeda motor di pasar tanjung kepada pihak pengelola parkir.
3. Dapat digunakan sebagai contoh penelitian untuk evaluasi perparkiran yang sama atau sejenis

➤ Lokasi Survey



Gambar 1.1 lokasi survei lahan parkir pasar tanjung.

